

BAB II

TINDAKAN SOSIAL & INTERAKSI SOSIAL

I. TIPE-TIPE TINDAKAN SOSIAL

- ❖ Menurut Max Weber, tindakan sosial adalah tindakan yang mempunyai makna, tindakan yang dilakukan dengan memperhitungkan keberadaan orang lain atau tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam masyarakat. Hal itu perlu diperhatikan mengingat tindakan sosial menjadi perwujudan dari hubungan atau interaksi sosial

- ❖ **Tindakan Rasional Instrumental**
Tindakan rasional instrumental merupakan tindakan yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara yang digunakan dan tujuan yang akan dicapai. Artinya, tindakan ini didasari oleh tujuan yang telah matang.
Contohnya: seorang peserta didik akan mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi memutuskan untuk memilih jurusan tertentu pada perguruan tinggi tersebut. Keputusan yang diambil peserta didik tersebut tentu dilakukan dengan berbagai pertimbangan, seperti kemungkinan untuk diterima dengan kemampuan yang dimilikinya, persaingan yang mengambil jurusan itu, juga peminat pada perguruan tinggi tersebut.

- ❖ **Tindakan Rasional Berorientasi Nilai**
Tindakan Rasional Berorientasi Nilai menyangkut kriteria baik dan benar menurut penilaian masyarakat. Tercapai atau tidaknya tujuan bukan persoalan dalam tindakan sosial tipe ini. Yang penting adalah kesesuaian dengan nilai-nilai dasar yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
Contohnya: pelaksanaan kegiatan solidaritas atau pemberian bantuan secara sukarela terhadap korban bencana alam. Tujuan akhir dari kegiatan tersebut pada umumnya tidak terlalu dipikirkan karena tolongmenolong merupakan nilai yang baik di mata masyarakat.

- ❖ **Tindakan Tradisional**
Tindakan tradisional adalah tindakan yang dilakukan semata-mata mengikuti tradisi atau kebiasaan yang sudah baku.
Contohnya : kebiasaan mudik orang-orang yang merantau pada saat -saat tertentu (hari raya,natal atau tahun baru) Tindakan tradisional yang memiliki nilai baik tetap harus dipertahankan, seperti mudik. Mudik adalah fenomena masyarakat untuk tetap menjalin silaturahmi dengan kaum kerabatnya.

❖ **Tindakan Afektif**

Tindakan afektif adalah tindakan yang sebagian besar dikuasai oleh perasaan ataupun emosi, tanpa pertimbangan yang matang. Tindakan ini muncul karena luapan emosi, seperti adanya cinta, amarah, gembira, atau sedih muncul begitu saja.

Contohnya : ungkapan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya dengan memeluk atau menciumnya.

❖ **Ciri Tindakan Sosial**

- 1) Tindakan bermakna subjektif
- 2) Tindakan nyata yang memiliki sifat membatin dan sifat subjektif
- 3) Tindakan yang berpengaruh positif
- 4) Tindakan diarahkan kepada orang lain
- 5) Tindakan yang dilakukan merupakan respons terhadap tindakan orang lain.

II. INTERAKSI SOSIAL

❖ Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok satu dengan kelompok lainnya

❖ **Syarat Interaksi Sosial**

1) **Kontak Sosial**

- a) **Kontak Primer** : jika pihak-pihak yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan bertatap muka, misalnya apabila orang-orang tersebut berjabat tangan, saling senyum, dan seterusnya.
- b) **Kontak Sekunder** : apabila kontak yang terjadi memerlukan perantara. Kontak sekunder ada dua jenis yaitu langsung dan tidak langsung. **Kontak sekunder langsung** terjadi apabila pihak-pihak yang mengadakan kontak dengan menggunakan perantara dapat berkomunikasi secara langsung **Kontak sekunder tidak langsung** terjadi manakala orang-orang saling berhubungan, tetapi tidak dapat secara langsung melakukan komunikasi. Contoh dalam hal ini adalah orang-orang yang berkomunikasi melalui surat.

2) **Komunikasi**

Adalah hubungan dua orang atau lebih dan saling bertukar informasi. Komunikasi memiliki dua bentuk, yaitu :

- a) Komunikasi Verbal
- b) Komunikasi non Verbal

❖ **Jenis-Jenis Interaksi Sosial**

- 1) Interaksi individu dengan individu
- 2) Interaksi individu dengan kelompok
- 3) Interaksi kelompok dengan kelompok

❖ **Ciri Interaksi Sosial**

- 1) Pelakunya lebih dari satu orang.
- 2) Ada komunikasi di antara pelaku melalui kontak sosial.
- 3) Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku.
- 4) Ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa datang) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung

❖ **Faktor yang mempengaruhi Terjadinya Interaksi Sosial**

- 1) Imitasi
- 2) Identifikasi
- 3) Simpati
- 4) Empati
- 5) Motivasi
- 6) Sugesti

❖ **Bentuk Interaksi Sosial**

1) Interaksi Asosiatif

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial positif yang mengarah pada kesatuan dan kerjasama.

- a) Kerjasama (gotong-royong, *Bargaining*, kooptasi, *Joint Venture*, Koalisi)
- b) Akomodasi (Koersi, Kompromi, Mediasi, Adjudikasi, Arbitrase, Konsultasi, Stalmate, Toleransi)
- c) Akulturasi ($A+B = AB$)
- d) Asimilasi ($A+B = C$)

2) Interaksi Disosiatif

Interaksi sosial disosiatif adalah bentuk interaksi yang lebih mengarah kepada konflik dan perpecahan, baik individu maupun kelompok.

- a) Kompetisi
- b) Kontravensi
- c) Konflik Sosial

CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain merupakan contoh-contoh kontravensi

- A. Umum
- B. Sederhana
- C. Intensif
- D. Rahasia
- E. Statis

Jawaban : A

Pembahasan :

Terdapat 5 macam kontravensi yang ada, yaitu :

- 1) Kontravensi umum, seperti penolakan, keengganan, protes, perlawanan, gangguan, dan mengancam pihak lawan.
- 2) Kontravensi sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang di depan umum.
- 3) Kontravensi intensif, seperti penghasutan dan penyebaran desas-desus.
- 4) Kontravensi rahasia, seperti membocorkan rahasia atau berkhianat.
- 5) Kontravensi taktis, misalnya mengejutkan kelompok lawan provokasi dan intimidasi.

LATIHAN SOAL

1. Tindakan sosial yang dilakukan seseorang berdasar pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tindakan itu dan ketersediaan alat yang digunakan untuk mencapainya adalah pengertian
 - A. Rasionalitas eksperimen
 - B. Rasionalitas berorientasi nilai
 - C. Rasionalitas elemen
 - D. Rasionalitas parlemen
 - E. Rasionalitas instrument

2. Setiap umat beragama akan menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya. Ibadah agama yang dilakukan umat beragama merupakan contoh tindakan
 - A. Afektif
 - B. Rasionalitas berorientasi nilai
 - C. Tradisonal
 - D. Rasionalitas parlemen
 - E. Rasionalitas instrumental

3. Bentuk akomodasi bermacam-macam. Salah satu bentuk akomodasi berupa usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya persetujuan bersama disebut
 - A. Kompromi
 - B. Arbitrase
 - C. Mediasi
 - D. Konsiliasi
 - E. Toleransi

4. Adanya keseimbangan dalam interaksi antara orang per orang atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat adalah dikenal dengan istilah
 - A. Kerja sama
 - B. Akomodasi
 - C. Asimilasi
 - D. Akulturasi
 - E. Difusi

5. Dalam penyelesaian dapat ditempuh berbagai cara. Suatu cara mencapai kompromi karena pihak-pihak yang bertikai tidak dapat menyelesaikan sendiri pertentangan itu disebut
 - A. Konsiliasi
 - B. Kompromi
 - C. Arbitrase
 - D. Mediasi
 - E. Toleransi

6. Ketika terjadi konflik atau pertentangan harus dicari solusi untuk menyelesaikannya. Suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan disebut
 - A. Mediasi
 - B. Akomodasi
 - C. Kompromi
 - D. Arbitrase
 - E. Toleransi

7. Untuk meningkatkan kebersihan dan kerapian sekolah, pengurus OSIS melaksanakan lomba kebersihan antar kelas dengan harapan semua kelas dapat tertata dengan baik. Kegiatan lomba antar kelas merupakan contoh dari adalah contoh dari
 - A. Kerja sama
 - B. Tawar menawar
 - C. Kontravensi
 - D. Akomodasi
 - E. Persaingan

8. Jika penyelesaian masalah atau perselisihan dilakukan dengan cara pihak yang sedang bertikai mengurangi tuntutan agar mencapai penyelesaian masalah, dinamakan....
 - A. Mediasi
 - B. Kompromi
 - C. Koersi
 - D. Toleransi
 - E. Konsiliasi

9. Penyelesaian perselisihan dimana pihak yang sedang bertikai berhenti pada titik tertentu karena kekuatan seimbang dinamakan ...
- Mediasi
 - Konsiliasi
 - Koersi
 - Toleransi
 - Statemate
10. Dalam melaksanakan proyek pekerjaan yang besar adakalanya dua atau beberapa perusahaan melakukan kerjasama misalnya dalam proyek pengeboran minyak. Kerja sama antara dua perusahaan dalam proyek pengeboran minyak dinamakan ...
- Joint venture*
 - Koalisi
 - Kooptasi
 - Bargaining*
 - Kerukunan

11. Tentukan bentuk tindakan sosial dari pernyataan di bawah ini!

Pernyataan	Tindakan Sosial
Seorang peserta didik akan mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi memutuskan untuk memilih jurusan tertentu karena, dirasa lebih rasional.	
Upacara Sekaten selalu dilakukan oleh masyarakat Surakarata setiap 1 Suro	
Para pemuda desa Makmur selalu berhenti bermain bola ketika adzan berkumandang	
Andi terlihat diam sembari menahan amarah karena melihat temannya mendapat perlakuan tidak menyenangkan.	

12. Tentukan faktor pendorong dari interaksi sosial dari pernyataan di bawah ini!

Pernyataan	Faktor pendorong
Denis menjadi bersemangat dan ingin seperti teman-temannya ketika menyaksikan teman kelasnya berhasil membuat robot	
Ali merasa kasihan melihat orang tua paruh baya memunguti barang-barang yang tidak dipakai kembali	

Toni melihat adiknya mengikuti gaya berpakaian ibunya dan cara berbicaranya	
Pundi amal yang dikumpulkan akan didistribusikan kepada korban banjir bandang	
Andi terlihat diam sembari menahan amarah karena melihat temannya mendapat perlakuan tidak menyenangkan.	

13. Tentukan bentuk asimilasi dan akulturasi dari pernyataan di bawah ini !

Pernyataan	Akulturasi / Asimilasi
Hari Minggu	
Bakso	
Masjid menara kudus	
Baju Koko	
Pura di Bali	
Pewayangan	

14. Tentukan jenis interaksi sosial dari pernyataan di bawah ini !

Pernyataan	Jenis Interaksi Sosial
Pimpinan perusahaan Madani, sedang memberikan instruksi kepada para karyawannya	
Andi sedang berdiskusi dengan Mia, yang merupakan patner dari kelompok belajarnya.	
OSIS SMA 3 Palembang sedang melangsungkan rapat bersama OSIS SMA Xaverius 1, untuk membahas event antar sekolah	

Artikel No 15.

Pertemuan dua sahabat itu terjadi antara Kenthus dengan Fadheli Purwanto, Selasa (1/9/2015). Kedua orang ini telah 25 tahun tak pernah bersua setelah mereka lulus SMA Negeri 2 Lamongan pada 1990 silam. Uniknya pertemuan ke dua sahabat ini berawal dari membaca sebuah media online. Keduanya sama-sama kerap menjadi nara sumber di media tersebut.

Karena itu, ketika melihat nama mereka muncul di media tersebut, baik Kenthus maupun Fadhlei sama-sama penasaran. Karena ingin mengobati rasa penasaran itu, Fadheli mengaku telah beberapa kali mencari Kenthus di SPBU Plaosan yang hanya berjarak 500 meter dari kantor Kecamatan Babat. Namun setiap kali datang Kenthus selalu tidak berada ditempat.

Sedangkan Kenthus sendiri mengaku tidak punya keberanian untuk mendatangi temannya yang telah menjadi pejabat tersebut. Status sosial yang selalu mengundang keraguan Kenthus untuk menginjakkan kaki di Pendapa Kecamatan Babat. Namun takdir pertemuan seperti sudah digariskan bagi mereka. Melalui perantara wartawan suarabanyuurip.com, Kenthus menemui Fadeli di Kantor Kecamatan Babat.

Begitu masuk ke Pendopo Kecamatan dan menunggu Fadeli yang masih Salat Dhuhur, Kenthus terlihat grogi, namun sekaligus kagum sahabatnya dulu bisa menjadi orang nomer satu di Kecamatan Babat. Suasana haru pun tak terhindarkan begitu Fadeli keluar dari rumah dinas dan melihat kedatangan Kenthus. Fadeli langsung menyalami dan merangkul hangat Kenthus.

"Tus, ternyata kamu Kenthus sungguhan. Yok opo kabare?" tanya Fadeli.

"Kabarku apik. Kon udah jadi orang sukses. Jadi Pak Camat," jawab Kenthus masih dengan kikuk.

15. Dari artikel di atas, tentukanlah ciri dari interaksi sosial!

Ciri Interaksi Sosial	Jawaban
Pelaku 2 orang atau lebih	
Kontak Sosial	
Tujuan	
Dimensi Waktu-Tempat	
Komunikator	